

Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Peserta Didik pada Materi Al-Qur'an Surat At Tiin melalui Metode Demonstrasi di Kelas IX.7 SMP Negeri 10 Kota Bekasi

Rapisah*

NIP. 19620218 1989022 001

Abstract: *The purpose of this research is to improve reading and writing skills of the Al-Qur'an Surat At-Tiin through demonstration method in the class IX.7 SMP Negeri 10 Bekasi. The subjects were students of class IX.7 SMP Negeri 10 Bekasi as 42 students. The method used in the class action research consisted of two cycles. The technique of collecting data through observation, tests, interview, and discussions. The results of the research data showed that: (1) the results of the observation that through the method of demonstration student behavior have increased positive, (2) Results sheets journals that students learning attitude of students during each cycle already has increased quite good, (3) The results of the observation sheet on teacher performance during the learning that teachers have been able to apply the method of demonstration quite good start of stages of preparation to the presentation, so learning through demonstration method had a positive impact on behavior and students understanding of the subject matter more increases, (4) that an increase to improve reading and writing skills of the Al-Qur'an Surat At-Tiin between before being given treatment with after treatment is given through the demonstration method, cycle II as 95,24% student have had reading and writing skill of the Al-Qur'an Surat At-Tiin in current category. It is concluded that learning through demonstration method can improve learning outcomes Islamic religious education especially reading and writing skills of the Al-Qur'an Surat At-Tiin in the class IX.7 SMP Negeri 10 Bekasi.*

Keyword: *Reading and Writing Al-Qur'an; Demonstration Method.*

Pendahuluan

Membaca dan menulis Al Qur'an harus dilakukan dengan baik dan benar khususnya dalam teknis

membaca dan menulisnya. Maka kesalahan yang disengaja akan membawa efek dosa dan ketepatan dalam membaca dan menulisnya dengan baik dan benar akan mendapatkan pahala. Ketepatan membaca dan menulis Al Qur'an tersebut diistilahkan dengan tartil.

* **Hj. Rapisah, S.Ag., M.Pd.I;** dilahirkan di Kabupaten Cirebon, Kecamatan Arjawinangun, Desa jungjang jalan Sido Agung pada tanggal 18 Pebruari 1962. Pendidikan terakhir Strata 2 Pascasarjana Program Studi Magister Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen Pendidikan di UNISMA Bekasi lulus tahun 2014. Saat ini adalah guru SMP Negeri 10 Kota Bekasi sejak tahun 2008.

Belajar membaca dan menulis Al Qur'an pada hakekatnya juga sama dengan proses belajar pada umumnya. Artinya harus ditunjang dengan berbagai faktor yang tidak boleh

dilupakan atau dikesampingkan, jika ingin mencapai hasil sebagaimana yang diinginkan. Setidaknya keberhasilan belajar haruslah secara efektif yang ditunjang dengan tujuh faktor yaitu: kecerdasan, motivasi, konsentrasi, kesehatan, ambisi, lingkungan, menghindari sifat negatif, dan efektifitas dalam belajar itu sendiri.

Pengamatan pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa kemampuan baca tulis Al Qur'an peserta didik kelas IX.7 SMP Negeri 10 Kota Bekasi sebagian masih kurang baik kemampuannya. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti mempunyai pandangan bahwa dalam rangka meningkatkan kemampuan baca tulis Al Qur'an peserta didik di SMP Negeri 10 Kota Bekasi adalah mengefektifkan cara belajar atau metode pembelajaran yang digunakan.

Metode demonstrasi sebagai metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada peserta didik tentang proses situasi tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Sebagai metode penyajian, metode demonstrasi tidak lepas dari penjelasan secara lisan oleh guru. Walaupun dalam proses demonstrasi peran peserta didik hanya sekedar memperhatikan, akan tetapi demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran lebih konkret. Dalam strategi pembelajaran, demonstrasi dapat digunakan untuk mendukung keberhasilan strategi pembelajaran ekspositori dan inkuiri.

Landasan Teori

A. Hakikat Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

Menurut Syarifuddin (2004: 49) membaca adalah jembatan menuju pemahaman, pengamalan dan penerapan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Membaca Al-Qur'an bagi seorang muslim dinilai sebagai ibadah. Oleh karenanya, mempelajari Al-Qur'an pun hukumnya ibadah. Bahkan, sebagian ulama berpendapat bahwa mempelajari Al-Qur'an adalah wajib. Sebab Al-Qur'an pedoman paling pokok bagi setiap muslim.

Jadi bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kemampuan orang dalam memahami isi bacaan Al-Qur'an yang diukur dengan tes yang disediakan. Kemampuan pengucapan Al-Qur'an harus dimulai dari mengenal membaca, memahami dan melafadzkan jumlah huruf dalam Al-Qur'an.

Menurut Hasani (2005: 1) menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan grafik tersebut.

Bersama dengan seruan membaca, wahyu perdana di muka juga memadukan perintah menulis, yang tersirat dari kata: "al-qalam" pena. Kata "qalam" sebagai segala macam alat tulis-menulis sampai kepada mesin-mesin tulis. Anjuran menulis

ini ditegaskan pada wahyu yang turun menyusul wahyu perdana yaitu surat Al-Qalam ayat 1. Jadi bahwa kemampuan menulis Al-Qur'an adalah suatu kemampuan seseorang dalam membentuk alphabet Arab yaitu huruf-huruf hijaiyah yang terdapat dalam Al-Quran sesuai dengan aturan yang terdapat dalam penulisannya

B. Hakikat Metode Demonstrasi

Menurut Daradjat (2002: 296) metode demonstrasi merupakan metode pengajaran yang menggunakan peragaan untuk menjelaskan sesuatu pengertian/untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik. Yusuf (2003: 56) menjelaskan bahwa pengertian metode demonstrasi ialah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan, mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, situasi/benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya atau tiruan yang sering disertai dengan penjelasan lisan.

Zen menjelaskan (2001: 177) bahwa metode demonstrasi merupakan metode mengajar dimana seorang guru atau orang lain yang sengaja diminta murid sendiri memperlihatkan kepada seluruh kelas tentang sesuatu proses suatu kaifiah melakukan sesuatu. Djamarah (2002: 102) menjelaskan metode demonstrasi merupakan cara penyajian bahan pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik

sebenarnya ataupun tiruan yang sering disertai dengan penjelasan lisan. Sedangkan Usman (2002: 107) menjelaskan metode demonstrasi merupakan teknik mengajar yang sudah tua dan digunakan sejak lama. Seorang ibu yang mengajarkan cara memasak atau makanan kepada anaknya atau dengan mendemonstrasikan di muka mereka.

Metode demonstrasi dapat menghilangkan verbalisme sehingga peserta didik akan semakin memahami materi pelajaran. Akan tetapi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar metode ini dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Materi yang didemonstrasikan perlu ditindaklanjuti oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari dalam latihan yang kontinyu sehingga peserta tidak lupa dengan materi tersebut.

Jadi bahwa metode demonstrasi merupakan cara penyajian bahan pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan yang sering disertai dengan penjelasan lisan.

Metodologi Penelitian

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 10 Kota Bekasi, yang beralamat di Jalan Raya Padurenan Kelurahan Padurenan, Kecamatan Mustikajaya, Kota Bekasi. Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran

2015/2016 tepatnya pada bulan Juli sampai dengan September 2015.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui 2 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dan alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi, tes, wawancara, dokumentasi, dan diskusi.

D. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

1. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam khususnya kemampuan baca tulis Al-Qur'an Surat At-Tiin dengan menganalisis nilai peserta didik setelah diberikan tes evaluasi baca tulis Al-Qur'an Surat At-Tiin yang dikategorikan dalam klasifikasi tinggi, sedang, dan rendah.
2. Aktivitas peserta didik dalam proses belajar mengajar melalui metode demonstrasi, dengan menganalisis tingkat keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama

Islam melalui metode demonstrasi.

3. Implementasi pembelajaran dengan menganalisis tingkat keberhasilan metode demonstrasi dengan tolok ukur peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam khususnya kemampuan baca tulis Al-Qur'an Surat At-Tiin.

E. Kriteria Keberhasilan Penelitian

Keberhasilan penelitian tindakan ini adalah adanya peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam khususnya kemampuan baca tulis Al-Qur'an Surat At-Tiin. Dikatakan berhasil apabila hasil tes evaluasi di akhir siklus penelitian sudah mencapai ketuntasan klasikal minimal sebesar 80% dengan KKM 75.

Hasil Penelitian

A. Data Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Hasil tes awal kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Tiin yang dilaksanakan pada pra siklus dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini:

Tabel
Kemampuan Membaca Al-Qur'an Surat At-Tiin Pada Pra Siklus

No	Nilai	Frek	%	Kategori
1	80-100	17	40,48	Lancar
2	70-79	17	40,48	Kurang Lancar
3	0-69	8	19,05	Tidak Lancar
Jumlah		42	100,00	
Nilai Rata-rata			80,24	

Tabel Kemampuan Menulis Al-Qur'an Surat At-Tiin Pada Pra Siklus

No	Nilai	Frek	%	Kategori
1	80-100	19	45,2	Lancar
2	70-79	13	4	Kurang
3	0-69	10	30,9	Lancar
			5	Tidak
			23,8	Lancar
			1	
Jumlah		42	100	
Nilai Rata-rata			77,6	
			2	

2. Siklus I (Pertama)

Tahapan pelaksanaan penelitian pada Siklus I, sebagai berikut:

- a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a.
- b. Guru mencatat kehadiran peserta didik.
- c. Guru memberikan apersepsi dan motivasi terhadap peserta didik.
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- e. Guru mengatur tempat duduk yang memungkinkan semua peserta didik dapat memperhatikan dengan jelas apa yang akan didemonstrasikan.
- f. Guru menjelaskan kepada peserta didik apa yang harus dilakukan oleh peserta didik, misalnya peserta didik mencatat hal-hal penting.
- g. Guru mencontohkan dan mendemonstrasikan cara membaca dan menulis QS. At-Tiin dengan benar.

- h. Guru menjelaskan arti dan kandungan QS. At-Tiin.
- i. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab.
- j. Guru memberikan soal evaluasi kepada peserta didik.
- k. Guru dan peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran.
- l. Guru memberikan tugas kepada peserta didik.
- m. Guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam.

Hasil tes awal kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Tiin yang dilaksanakan pada siklus I dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini:

Tabel Kemampuan Membaca Al-Qur'an Surat At-Tiin Pada Siklus I

No	Nilai	Frek	%	Kategori
1	80-100	34	80,95	Lancar
2	70-79	6	14,29	Kurang Lancar
3	0-69	2	4,76	Tidak Lancar
Jumlah		42	100,00	
Nilai Rata-rata			89,64	

Tabel Kemampuan Menulis Al-Qur'an Surat At-Tiin Pada Siklus I

No	Nilai	Frek	%	Kategori
1	80-100	36	85,71	Lancar
2	70-79	6	14,29	Kurang Lancar
3	0-69	-	-	Tidak Lancar
Jumlah		42	100	
Nilai Rata-rata			92,19	

3. Siklus II (Kedua)

Tahapan pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus II hampir sama dengan siklus I dengan melakukan perbaikan pembelajaran.

Hasil tes awal kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Tiin yang dilaksanakan pada siklus II dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini:

Tabel Kemampuan Membaca Al-Qur'an Surat At-Tiin Pada Siklus II

No	Nilai	Frek	%	Kategori
1	80-100	40	95,24	Lancar
2	70-79	2	4,76	Kurang Lancar
3	0-69	-	-	Tidak Lancar
Jumlah		42	100,00	
Nilai Rata-rata			94,24	

Tabel Kemampuan Menulis Al-Qur'an Surat At-Tiin Pada Siklus II

No	Nilai	Frek	%	Kategori
1	80-100	40	95,2	Lancar
2	70-79	2	4	Kurang Lancar
3	0-69	-	4,76	Tidak Lancar
Jumlah		42	100	
Nilai Rata-rata			93,74	

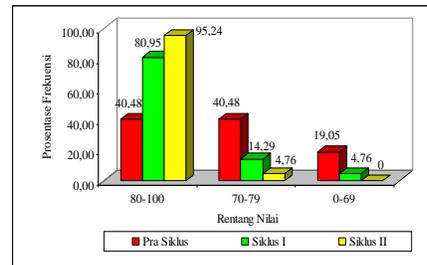
B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Surat At-Tiin

Berdasarkan hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Tiin yang dilaksanakan pada pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini:

Tabel Rekapitulasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Surat At-Tiin

Nilai	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	Frek	%	Frek	%	Frek	%
80-100	17	40,48	34	80,95	40	95,24
70-79	17	40,48	6	14,29	2	4,76
0-69	8	19,05	2	4,76	-	-



Data tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Tiin yang dimiliki oleh peserta didik setiap siklusnya, di mana pada siklus II sebagian besar peserta didik yaitu 95,24% telah memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Tiin dalam kategori lancar. Hal ini berarti bahwa dengan digunakannya metode demonstrasi dalam kegiatan pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an.

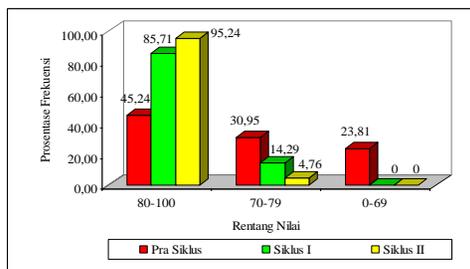
2. Hasil Tes Kemampuan Menulis Al-Qur'an Surat At-Tiin

Berdasarkan hasil tes kemampuan menulis Al-Qur'an Surat At-Tiin yang dilaksanakan pada pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat

dilihat pada tabel dan grafik berikut ini:

Tabel Rekapitulasi Kemampuan Menulis Al-Qur'an Surat At-Tiin

Nilai	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	Frek	%	Frek	%	Frek	%
80-100	19	45,24	36	85,71	40	95,24
70-79	13	30,95	6	14,29	2	4,76
0-69	10	23,81	-	-	-	-



Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam menulis Al-Qur'an Surat At-Tiin mengalami peningkatan setiap siklusnya. Oleh karena itu, kemampuan menulis Al-Qur'an peserta didik perlu dipertahankan sehingga peserta didik memiliki kemampuan menulis Al-Qur'an dengan baik.

Simpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Simpulan penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam khususnya kemampuan baca tulis Al-Qur'an Surat At-Tiin melalui metode

demonstrasi pada peserta didik kelas IX.7 SMP Negeri 10 Kota Bekasi.

B. Saran

1. Bagi Sekolah
 - a. Kepala sekolah diharapkan dapat memfasilitasi dan menyediakan alat peraga dan media pembelajaran yang dapat digunakan guru sebagai alat bantu pembelajaran sehingga guru-guru mudah dalam mengembangkan dan memvariasikan metode pembelajaran di kelas.
 - b. Kepala sekolah diharapkan terus memberikan motivasi dan memfasilitasi guru untuk meningkatkan kompetensinya dalam menguasai dan menerapkan metode pembelajaran bervariasi, yang dapat merubah kebiasaan guru dalam menggunakan metode pembelajaran tradisional dan monoton, sehingga dapat menghilangkan kebosanan dan kejenuhan peserta didik dalam setiap kegiatan pembelajaran.
2. Bagi Guru
 - a. Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan menjadikan metode demonstrasi sebagai suatu alternatif dalam memilih metode pembelajaran khususnya materi baca tulis Al-Qur'an untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik.
 - b. Guru diharapkan membiasakan diri untuk mencari inovasi baru

dalam mengajar sehingga metode tradisional seperti ceramah bisa dikurangi dengan menggunakan metode pembelajaran yang lebih menyenangkan.

- c. Guru diharapkan melakukan pendekatan terhadap peserta didik secara individu, sehingga dapat diketahui permasalahan dan kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga dengan diketahuinya permasalahan dan kesulitan tersebut, maka guru dapat mengambil kebijakan yang tepat dan efektif demi meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pres.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiningsih, C. Asri. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Burton, David M. 1999. *The History of Mathematic; an Introduction*. New York: University of Hampsture.
- Depdikbud Dirjen Pendasmen. 1995. *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djajadisastra, Jusuf. 1996. *Metoda-metoda Mengajar*. Bandung: Angkasa.
- Hamalik, Oemar. 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Karso. 1995. *Dasar-Dasar Pendidikan MIPA Modul 1-6 (UT)*. Jakarta: Depdikbud.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ma'arif, Bambang Saiful. 2001. *Teknik Menghafal Al Qur'an*. Terjemahan: Abdurrah Nawabuddin. Bandung: Sinar Baru.
- Reys, Robert E. et al. 1998. *Helping Children Learn Mathematics*. USA: A Viacom Company.
- Ridwan, Sa'adah. 2001. *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*. Bandung: Sendiri.
- Suherman, Erman. 1992. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sumantri, Jujun S. 1994. *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Pustaka Sinar.
- Yusuf, Tayar. 2003. *Ilmu Praktek Mengajar*. Bandung: PT. Al-Ma'arif.